

**ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
DENGAN MENGGUNAKAN *DUPONT SYSTEM* PADA
PT.SURYAMAS DUTA MAKMUR Tbk**

SKRIPSI

AINUN NASZIRAH

NIM : 15622002



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2019

**ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
DENGAN MENGGUNAKAN *DUPONT SYSTEM* PADA
PT.SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh

AINUN NASZIRAH

NIM : 15622002



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2019

TANDA PERSETUJUAN / PENEKSAHAN SKRIPSI
ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN *DUPONT SYSTEM* PADA PT.SURYAMAS
DUTAMAKMUR Tbk

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang


Oleh :

Nama : AINUN NASZIRAH

NIM : 15622002

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Hendy Satria, SE. M.Ak
NIDN : 1015069101

Pembimbing Kedua,



Budi Zulfachri, S.Si., M.Si.
NIDN: 1028067301

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Sri Kurnia, SE., Ak. M.Si.CA
NIDN : 1020037101/Lektor

Skripsi Berjudul

ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN *DUPONT SYSTEM* PADA PT.SURYAMAS
DUTAMAKMUR Tbk

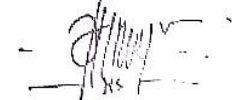
Yang Dipersiapkan dan disusun Oleh :

Nama : AINUN NASZIRAH
NIM : 15622002

Telah Dipertahankan Di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Belas
Bulan Desember Tahun Dua Ribu Sembilan Belas (Tanggal saat Ujian) Dan telah
Dinyatakan untuk memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,




Hendy Satria, SE, M.Ak
NIDN :1015069101

Sekretaris,



Meidi Yanto, S.E., M.Ak
NIDN : 8804900016

Anggota



Sri Karoia, SE, Ak, M.Si, CA
NIDN : 1020037101/Lektor

Tanjungpinang, Desember 2019

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Ketua,



Chely Marlinda, SE, M.Ak, Ak, CA
NIDN :1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : Ainun Naszirah
NIM : 15622002
Tahun Angkatan : 2015
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,33
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan
Menggunakan *Dupont System* pada PT Suryamas
Dutamakmur Tbk

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa dan maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 03.02.2019

Penyusun



Ainun Naszirah
NIM: 15622002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirahim.

Alhamdulillah,Alhamdulillah,Alhamdulillahirobbilalamin

Berkisah ketika saya menjadi seorang perantau. Mulut tak bisa lagi berucap
senyum tak lagi terpancar

Namun, itulah bagian sejarah dari hidup saya dan disitu juga saya menemukan
kenangan-kenangan yang tak terlupakan sampai tua.-

Kupersembahkan karya kecil ini kepada insan yang sangat kusayangi dan
kukasihi

Emak dan Ayah tercinta

Terimakasih banyak kepada Emak (Ibu Norbaiti) dan Ayah (Bapak Nastain) yang
tidak putus-putusnya memberikan do'a dan kasih sayang kepada anak mu ini,
mereka berdualah yang menjadi penyemangat suka maupun duka sehingga
karya ini bisa terselesaikan.

Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada :

Abang Mhd.Shahwani atas dukungan, do'a dan materinya

Abang Mhd.Alfiyan atas do'a dan semangatnya

Adik Mhd.Shahrin atas doa dan pengertiannya.

Karya kecil ini kakak persembahkan untuk kalian semua

Dan berharap akan terukir senyum bangga pada bibir kalian semua.

Yang terakhir kupersembahkan kepada kalian yang selalu nanya :

“Kapan Wisuda?”

MOTTO

“jangan tuntutan Allah karena menunda keinginan mu, tapi tuntutan diri mu karena menunda kewajiban terhadap Allah”

(Ibnu Atha'illah As-Sakandari)

“Menjadi orang penting itu baik, namun menjadi orang baik lebih penting”

(Ainun Naszirah)

“kakak tak nak ke tengok mak ayah senyum bangga dengan kakak”

(Mhd.Alfiyan)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilallahirabbilalamin diucapkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “ Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Dupont System* pada PT Suryamas Dutamakmur Tbk”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, SE. M.Ak. Ak. CA. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE. M.Ak. Ak. CA. selaku wakil ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE,Ak, M.Si. CA. Selaku wakil ketua II dan Ketua Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Tanjungpinang.
4. Bapak Hendy Satria, SE. M.Ak. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberi motivasi dan bimbingan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Budi Zulfachri, S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Tanjungpinang yang telah mendidik dan mencurahkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
7. Kedua Orangtua yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, dukungan yang tiada henti kepada penulis.
8. Keluarga, Abang (MHD.Shahwani & MHD. Alfiyan) serta Adik (MHD.Shahrin) sebagai saudara kandung yang telah memberikan do'a, motivasi dan pengertiannya.
9. Mardiana, Eka Fitri, Dan Novi Elissadora sebagai rekan satu kost yang selalu memberi motivasi suka maupun duka.
10. Buat kamu Martin Aprianto yang selalu memberi semangat dan dukungan.
11. Teman-teman seperjuangan Dian, Dini, Asna, Nur, Linda, Putri, Regita, Siska, Indah dan teman-teman Pagi I Akuntansi yang telah menjadi teman dengan satu tujuan.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

Tanjungpinang, / / 2019

Penulis

Ainun Naszirah
15622002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....	6
1.5.2 Kegunaan Praktisi	6
1.6 Sistem Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori.....	8
2.1.1 Kinerja.....	8
2.1.2 Laporan Keuangan	9
2.1.3 Jenis Laporan Keuangan	11
2.1.4 Tujuan Laporan keuangan.....	14

2.1.5 Analisis Laporan Keuangan	18
2.1.6 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	19
2.1.7 Langkah-langkah Menganalisis Laporan Keuangan....	22
2.1.8 Pihak-pihak Yang Berkepentingan Dalam LK	24
2.1.9 Analisis Rasio Keuangan	29
2.1.10 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan.....	30
2.1.11 <i>Dupont System</i>	36
2.1.12 Keunggulan <i>Dupont System</i>	41
2.2 Kerangka Pemikiran	42
2.3 Penelitian Terdahulu	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	47
3.2 Jenis Data	48
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.4 Teknik Pengolahan Data	49
3.5 Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan	53
4.1.1 Latar Belakang Perusahaan	53
4.1.2 Profil Singkat Perusahaan	53
4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan.....	54
4.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan	54
4.2 Hasil Penelitian	57

4.2.1 Hasil Pengolahan <i>Net Profit Margin</i>	57
4.2.2 Hasil Pengolahan <i>Total Asset Turnover</i>	61
4.2.3 Hasil Pengolahan <i>Return On Investment</i>	64
4.2.4 Hasil Pengolahan <i>Dupont System</i>	67
4.3 Pembahasan.....	74
4.2.1 Pembahasan <i>Net Profit Margin</i>	74
4.2.2 Pembahasan <i>Total Asset Turnover</i>	77
4.2.3 Pembahasan <i>Return On Investment</i>	80
4.2.4 Pembahasan <i>Multiplier equity</i>	82
4.2.5 Pembahasan ROE Menggunakan <i>Dupont</i>	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran-saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
PLAGIARISM	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laba Rugi Perbandingan.....	4
Tabel 4.1	Daftar Laba Bersih dan Penjualan	58
Tabel 4.2	Daftar Laba Bersih, Penjualan, <i>Net Profit Margin</i> dan Perubahan <i>Net Profit Margin</i>	60
Tabel 4.3	Daftar Penjualan dan Aktiva	61
Tabel 4.4	Daftar Penjualan, Aktiva, <i>Total Asset Turnover</i> dan Perubahan <i>Total Asset Turnover</i>	64
Tabel 4.5	Daftar Laba Bersih dan Total Aktiva.....	65
Tabel 4.6	Daftar Laba Bersih, Total Aktiva, <i>Return on Investment</i> dan Perubahan <i>Return on Investment</i>	67
Tabel 4.7	Daftar Total Aktiva dan <i>Total Equity</i>	68
Tabel 4.8	Daftar <i>Multiplier Equity</i>	70
Tabel 4.9	Daftar <i>Net Profit margin</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Multiplier</i> <i>Equity</i>	71
Tabel 4.10	Daftar <i>Net Profit Margin</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Multiplier</i> <i>Equity</i> dan <i>Return on Equity</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka <i>Return on Investment Dupont</i>	37
Gambar 2.2	Kerangka <i>Return on Equity Dupont</i>	40
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk	56

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN *DUPONT SYSTEM* PADA PT.SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

Ainun Naszirah. 15622002. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang. ainunnaszirah@yahoo.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil analisis kinerja keuangan PT.Suryamas Dutamakmur Tbk tahun 2011-2018 dengan menggunakan metode analisis *Dupont system*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus serta data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primernya yaitu observasi dan studi kepustakaan dan data sekunder nya yaitu catatan dokumentasi perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan PT Suryamas Dutamakmur dari tahun 2011-2018.

Dari hasil penelitian yang tersebut diperoleh rasio *return on equity* yang fluktuatif yang menunjukkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik. Yang disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kitidakefisienan meningkatnya total biaya tidak diimbangi meningkatnya laba bersih, kitidakefisienan meningkatnya total aktiva tidak diimbangi meningkatnya total modal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perusahaan lebih banyak menggunakan dana eksternal (hutang), yang menyebabkan *return on equity* lebih besar dari *return on investment*.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, *Dupont system*, *Return on equity*, *Return on Investment*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Multiplier Equity*.

(xiv + 88 Halaman + 11 Tabel + 34 Lampiran)

Referensi : 20 BUKU + 5 Jurnal

Dosen pembimbing I : Hendy Satria, SE. M.Ak

Dosen pembimbing II : Budi Zulfachri, S.Si., M.Si.

ABSTRACT

ANALYSIS PERFORMANCE OF COMPANY FINANCIAL STATEMENTS USING DUPONT SYSTEM METHOD IN PT.SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

Ainun Naszirah. 15622002. Accounting. High School Of Economic (STIE)
Tanjungpinang Development. ainunnaszirah@yahoo.com

This study aims to determine how the results of the analysis of the financial performance of PT.Suryamas Dutamakmur Tbk in 2011-2018 using the Dupont system analysis method.

The method used in this research is descriptive quantitative research method with a case study approach and the data collected consists of primary data and secondary data. The primary data are observation and literature study and secondary data, namely company documentation records in the form of PT Suryamas Dutamakmur's financial statements from 2011-2018.

From the results of the study obtained fluctuating return on equity ratios that indicate the ability of the company's capital to produce profits that are not good. Caused by several things including inefficiency we increase total costs are not offset the increase in net profit, we did not increase the total assets is not offset the increase in total capital.

The conclusion from this study is that companies use more external funds (debt), which causes return on equity to be greater than return on investment.

Keywords: Financial Performance, Dupont system, Return on equity, Return on Investment, net Profit Margin, Total Asset Turnover, Equity Multiplier.

(xiv +88 pages +11 Tables + 34 Appendix)

Reference : 20 Books + 5 Journals

Supervisor I : Hendy Satria, SE. M.Ak

Supervisor II : Budi Zulfachri, S.Si., M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini semakin berkembangnya dunia usaha yang berpengaruh pada peningkatan perusahaan-perusahaan baru. Hal ini mengakibatkan setiap perusahaan menghadapi persaingan yang ketat. Persaingan yang ketat akan mendorong setiap manajemen perusahaan untuk menjaga keadaan keuangan yang lebih sehat dan meningkatkan kinerjanya. Setiap manajemen perusahaan memiliki kewajiban agar tetap menjaga kondisi keuangannya dalam dunia persaingan, Mendorong perusahaan untuk lebih efektif dalam beroperasi sehingga tujuan dapat terwujud dengan semestinya. Usaha mencapai tujuan pada perusahaan diperlukan seperti adanya strategi dalam mengelola manajemennya serta melakukan penilaian kinerja dengan melalui serangkaian analisis keuangan perusahaan. Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam dunia bisnisnya, yaitu mencapai keuntungan yang maksimal.

Semakin meningkatnya jumlah pesaing, maka setiap perusahaan harus mampu menjalankan kinerja keuangan perusahaan dengan baik. Manajemen perusahaan dituntut untuk menggerakkan ekonomi dengan mengelola dan menjalankan kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien dalam beroperasi, sehingga perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi bisa terwujud. Selain itu manajemen perusahaan juga harus mampu memahami laporan keuangan dengan akurat, karena laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan

dan sebagai acuan untuk menjalankan perusahaan dengan lebih baik lagi kedepannya. Banyak perusahaan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak. Sehingga menyebabkan banyak perusahaan yang berinisiatif untuk mendirikan usaha.

Menurut (Fahmi, 2017) Laporan keuangan adalah suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan tingkat hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Farid menambahkan laporan keuangan ini juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen dengan dasar sumber daya yang dipercayakannya kepadanya. Kinerja keuangan dilakukan mengenai untuk menganalisis laporan keuangan, untuk itu dibutuhkan kinerja perusahaan supaya perusahaan dapat mengetahui dan menginformasikan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga dengan mudah mengetahui apakah perusahaan berkembang, bertahan dan mengalami kemunduran.

Menurut standar akuntansi keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah atau sebagian besar pemakai laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah bermacam-macam, begitu juga halnya dengan metode pengambilan keputusan yang akan digunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi tersebut. Pengguna informasi akuntansi harus memperoleh

pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil keseluruhan operasional perusahaan lewat laporan keuangan. (Hery, 2015).

Beberapa teknik alat yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, salah satu teknik tersebut yaitu menggunakan analisis *Dupont system*. *Dupont system* merupakan suatu alat untuk mengukur secara menyeluruh mencakup keseluruhan operasional perusahaan melalui sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bersih yang menggabungkan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover* (TATO).

Dalam Mengukur Rasio Profitabilitas terdapat berbagai macam rasio yaitu *Gros Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Return On Invesment, Return On Sales, Return on Capital Employed, dan Earning Pershare*. Sedangkan dalam mengukur rasio aktivitas berbagai macam rasionya yaitu *Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Payable Turnover, Working Capital Turnover, Net Fixed Turnover*. Menurut (Kertahadi, 2015) *Dupont System* memperlihatkan bagaimana hutang, perputaran aktiva dan profit margin dikombinasikan untuk menentukan ROE.

PT Suryamas Dutamakmur Tbk didirikan sejak tahun 21 September 1989 dan memperoleh status hukum sebagai perusahaan perseroan terbatas swasta pada 31 Oktober 1990 dalam bidang utamanya sebagai pengembangan dibidang real estate di Indonesia. Nama proyek pertama Perseroan adalah *Golf Estate*, yang mengusung konsep *resort* nuansa penguungan nan hijau, seluas 400 hektar.

Fenomena yang terjadi dapat dilihat pada data laba rugi yang fluktuasi dan

tidak stabil pertahunnya. Terdapat nilai perbandingan laporan laba rugi keuangan pada periode 2011-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.1
PT Suryamas Dutamakmur Tbk
Laba Rugi Perbandingan Periode 2011-2018 (Rp)

Tahun	Laba / Rugi	Kenaikan atau Penurunan	Persentase Kenaikan atau Penurunan (%)
Tahun Dasar 2010	-2.685.048.000	27.522.439.000	9,25
2011	24.837.391.000	22.170.879.000	1,89
2012	47.008.270.000	-17.153.629.000	0,64
2013	29.854.641.000	13.362.046.000	1,45
2014	43.216.687.000	25.900.323.000	1,60
2015	69.117.010.000	-48.222.322.453	0,30
2016	20.894.687.547	-3.393.682.012	0,84
2017	17.501.005.535	68.402.067.360	4,91
2018	85.903.072.895		

Sumber : Laba Rugi PT Suryamas Dutamakmur yang diolah peneliti

Dimana terjadi penurunan laba ditahun 2013 sebesar Rp -17.153.629.000, 2016 sebesar Rp -48.222.322.453 dan 2017 sebesar Rp -3.393.682.012 Keadaan laba rugi tersebut tidak stabil pertahunnya mengakibatkan pengguna laporan keuangan sulit dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian diatas dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode analisa laporan keuangan. Sehingga akan diketahui suatu informasi yang sangat bernilai bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena masalah tersebut peneliti tertarik melakukan

penelitian dengan judul “Analisis kinerja laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan *dupont system* pada PT Suryamas Dutamakmur Tbk”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana analisis kinerja keuangan PT.Suryamas Dutamakmur Tbk dari tahun 2011-2018 menggunakan metode *dupont system*?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah kepada tujuan yang diinginkan, penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu :

1. Peneliti hanya menganalisis pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas dengan rasio *Net Profit Margin, ROI* dan *ROE*.
2. Peneliti hanya menganalisis pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio aktifitas dengan rasio *Total Asset Turnover*.
3. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Suryamas Dutamakmur Tbk pada tahun 2011-2018

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mencapai tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana hasil analisis kinerja keuangan analisis PT.Suryamas Dutamakmur Tbk tahun 2011-2018 dengan menggunakan metode *Dupont system*.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan ilmiah

Adapun kegunaan ilmiah dari penelitian ini adalah diharapkan memberikan manfaat pengetahuan ataupun menjadi referensi mengukur kinerja laporan keuangan bagi pembaca.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktisnya yaitu :

a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan.

b. Rekanan bisnis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi kepada investor, kreditor dan pemakai lainnya dalam mengambil keputusan investasi, kredit dan lainnya.

c. Penulis

Semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis. Dan menjadi pengalaman berguna diwaktu yang akan datang.

d. Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bacaan dan kajian ilmu khususnya bagi mahasiswa program studi akuntansi di STIE Pembangunan Tanjungpinang.

1.6 Sistem Penulisan

Pelaporan penulisan ini disajikan dalam 5 bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistem penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini menguraikan tentang Tinjauan teori yang mendasari penelitian yang berfungsi sebagai tata cara dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan aktifitas dengan metode *dupont* dengan menggunakan system *Mendeley* dan menggambarkan juga kerangka berpikir serta penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 ini dijabarkan mengenai objek penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan jenis data yang digunakan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tanggapan atas pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab V : PENUTUP

Membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dan menyampaikan saran-saran yang berguna bagi perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Kinerja

Menurut (Sujarweni, 2017) Kinerja hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil kinerja tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu diperlakukan penilaian dan pengukuran secara periodik.

Menurut (Sutrisno, 2009) Kinerja keuangan adalah prestasi yang ingin dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu atau lebih yang mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Menurut (Fahmi, 2013) Kinerja keuangan suatu analisis yang diproses untuk melihat seberapa jauh suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan khusus pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut (Fahmi, 2012) Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan analisis yang dilaksanakan untuk melihat seberapa jauh suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar dengan semestinya. Didalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja diartikan sebagai “suatu yang dicapai, prestasi yang diperhatikan, kemampuan kerja (tentang pelaksanaan)”.

Menurut (Fitrah, 2014) Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara menyeluruh selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dengan dibandingkan berbagai kemungkinan, seperti standart hasil kerja, target

atau sasaran yang kriterianya telah ditentukan terlebih dahulu sebelumnya dan telah disepakati bersama.

Berdasarkan pengertian tersebut kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai ekonomi perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai keseluruhan kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan atau gambaran hasil kinerja keuangan perusahaan.

2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2015) Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari dilakukannya proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai suatu alat untuk mengomunikasikan atau menginformasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik *internal* maupun *external* perusahaan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini bermanfaat sebagai alat informasi yang menghubungkan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi manajemen kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2017) Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Farid menambahkan laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau

pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakannya kepadanya.

Menurut (Sugiono, 2016) Laporan keuangan adalah hasil akhir dari satu periode kegiatan akuntansi yang mencerminkan atau menggambarkan kondisi keuangan dan hasil operasi pada perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi pada perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada didalam ataupun diluar perusahaan.

Menurut (Prahadi, 2012) Laporan keuangan merupakan alat untuk mengetahui kemajuan investasi dari pemilik terhadap jalannya usaha. Salah satu yang perlu dicatat dalam investasi adalah resiko. Resiko selalu ada dalam setiap investasi. Melupakan resiko adalah mengingkari sifat investasi tersebut.

Menurut (Fitrah, 2014) Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena menjadi sebuah tolak ukur kesuksesan atau perkembangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan menjadi media penyaji informasi mengenai perusahaan ini bermanfaat bagi pihak pemakai informasi keuangan untuk dapat mengambil sebuah keputusan.

Dari definisi laporan keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah adalah suatu informasi mengenai data keuangan dalam perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam mengambil keputusan, dan dapat juga digunakan untuk menggambarkan kinerja atau aktivitas suatu perusahaan. Laporan keuangan menjadi media penyaji informasi mengenai perusahaan ini bermanfaat bagi pihak pemakai informasi keuangan untuk dapat mengambil sebuah keputusan.

2.1.3 Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Sujarweni, 2017) Jenis laporan keuangan sebagai berikut :

1. Neraca

Laporan yang mencerminkan posisi keuangan dari suatu perusahaan pada satu siklus akuntansi yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu.

2. Laporan labarugi

Labarugi yaitu laporan keuangan yang meliputi pendapatan, beban dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu atau lebih.

3. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan yang menyajikan perubahan keseluruhan modal perusahaan karena penambahan nilai laba dan pengurangan dari laba atau rugi dan transaksi pemilik.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama suatu periode tertentu. Laporan arus kas memberi gambaran penggunaan kas pada bagian aktivitas dari sebuah perusahaan sehubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Tiga bagian aktivitas dalam bagian laporan arus kas bagian yaitu kas dari aktivitas operasi, kas dari aktivitas investasi, kas dari aktivitas pendanaan.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas

laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan memberikan bantuan penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan.

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya menurut (Hery, 2015) adalah sebagai berikut :

1. Laporan laba-rugi (*income statement*) merupakan hasil dari laporan yang sistematis tentang pendapatan yang dikurangi beban perusahaan untuk satu periode akuntansi. Laporan laba-rugi ini pada akhirnya memuat cakupan informasi mengenai seluruh hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban operasional dan kerugian perusahaan.
2. Laporan ekuitas pemilik (*statement of owner's equity*) merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode akuntansi. Laporan ini biasanya disebut sebagai laporan perubahan modal.
3. Neraca (*balance sheet*) adalah suatu laporan yang sistematis yang menggambarkan posisi asset, kewajiban dan ekuitas perusahaan pertanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini adalah menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada periode akuntansi.
4. Laporan arus kas (*statement of cash flows*) adalah sebuah laporan yang menginformasikan arus kas masuk dan arus kas keluar secara rinci dari masing-masing aktivitas, yaitu dimulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai kepada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode akuntansi.

Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan kas atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Menurut (Prahadi, 2012) Laporan keuangan yang disusun terdiri dari :

a. Laporan posisi keuangan (neraca)

Laporan posisi keuangan menggambarkan posisi asset, liabilitas (hutang) dan ekuitas (modal) pada satu saat. Yang dimaksud satu saat biasanya akhir bulan atau akhir tahun.

b. Laporan laba-rugi

Laporan laba-rugi menggambarkan kinerja berupa laba pada satu periode tertentu. Yang dimaksud satu periode biasanya adalah satu tahun.

c. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan perubahan yang terjadi pada ekuitas untuk satu periode.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menggambarkan perubahan yang terjadi pada ekuitas selama satu periode.

Menurut (Sugiono, 2016) Laporan keuangan terdiri dari 4 laporan dasar :

1. Neraca atau posisi keuangan

Menunjukkan posisi keuangan yang meliputi kekayaan, kewajiban serta modal pada waktu tertentu seperti 31 desember.

2. Laporan laba rugi,

Menyajikan hasil usaha perusahaan meliputi pendapatan dan biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari pada pencapaian tujuan suatu periode tertentu.

3. Laporan perubahan modal atau modal ditahan.

Yang mencakup tentang saldo awal periode dan akhir periode laba ditahan dalam neraca untuk menunjukkan gambaran suatu analisa perubahan besarnya laba selama jangka waktu tertentu.

4. Laporan arus kas

Memperlihatkan aliran kas selama periode tertentu, serta memuat informasi terhadap sumber-sumber kas dari penggunaan kas dari setiap proses kegiatan dalam periode yang cukup.

2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan merupakan untuk memuat informasi yang berguna bagi pihak investor dan pihak kreditor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah bermacam-macam, begitu juga halnya dengan metode pengambilan keputusan yang akan digunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi tersebut. Pengguna informasi akuntansi harus memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil keseluruhan operasional perusahaan lewat laporan keuangan. (Hery, 2015).

Menurut (Fitrah, 2014) Tujuan laporan keuangan adalah :

- a. Sebagai pemberi informasi yang terpercaya mengenai perkembangan perubahan modal perusahaan.

- b. Sebagai pemberi informasi yang terpercaya mengenai berbagai sumber pendapatan perusahaan yang berasal dari aktivitas transaksi yang akan mempermudah perusahaan menghitung perolehan laba bersih.
- c. Sebagai pemberi informasi yang terpercaya kepada pihak yang berkewajiban mengetahui tentang keadaan keuangan perusahaan yang menjalin kerja sama bersama mereka.
- d. Sebagai pemberi informasi yang terpercaya mengenai perubahan-perubahan kewajiban dan sumber pendapatan pada perusahaan.
- e. Sebagai pemberi informasi yang terpercaya untuk memberikan informasi lain tentang keuangan perusahaan untuk para pemakai laporan keuangan dengan fakta yang akurat dan terpercaya.
- f. Sebagai pemberi informasi yang terpercaya untuk dapat dijadikan tolak ukur seberapa mampu perusahaan dapat segera menyelesaikan hutang-hutang perusahaan kepada pihak yang bersangkutan.
- g. Sebagai pemberi informasi yang terpercaya untuk mengetahui seberapa kuat perusahaan akan berdiri dimasa mendatang dengan berbagai hambatan dan persaingan yang ketat antar perusahaan baik sejenis maupun tidak.
- h. Sebagai pemberi informasi yang terpercaya untuk dapat mengetahui seberapa cepat perusahaan dalam mengumpulkan keuntungan/laba pada satu atau beberapa periode.

Pernyataan standar akuntansi Indonesia (PSAK) No.1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan yang menyangkut posisi keuangan

kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi, sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Hery, 2015) Tujuan laporan keuangan untuk organisasi pencari laba (*profit organization*) adalah :

1. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor, dan pihak pemakai lainnya dalam mengambil keputusan secara rasional mengenai investasi , kredit dan sebagainya.
2. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor atau calon investor dan kreditor serta pemakai lainnya untuk menentukan jumlah, waktu, dan prospek penerimaan kas dari dividen atau bunga dan juga penerimaan dari penjualan, piutang atau saham dan pinjaman yang jatuh tempo.
3. Memberikan informasi tentang sumberdaya (*asset*) perusahaan, klaim atas asset dan pengaruh transaksi, peristiwa dan keadaan lain terhadap asset dan kewajiban.
4. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan selama satu periode akuntansi atau lebih.
5. Memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan memperoleh dan membelanjakan kas perusahaan, tentang pinjaman dan pengembaliannya, tentang transaksi yang memengaruhi modal, termasuk dividend dan pembayaran lainnya kepada pemilik, dan tentang faktor-faktor yang memengaruhi likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

6. Memberikan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggung jawabkan pengelolaan perusahaan kepada pemilik atas pengguna sumber daya (*asset*) yang telah dipercayakan kepadanya.
7. Memberikan informasi yang berguna bagi manajer dan direksi dalam proses pengambilan keputusan untuk kepentingan pemilik perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2017) Tujuan laporan keuangan adalah untuk menggambarkan dan memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi ekonomi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Menurut standar akuntansi keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah atau sebagian besar pemakai laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut (Sulistiyowati, 2010) Tujuan laporan keuangan sebagai tujuan umum adalah memuat informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang berguna bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka memutuskan keputusan ekonomi, serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pihak pengguna laporan

keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi yang relevan atau akurat bagi pihak-pihak diluar perusahaan.

2.1.5 Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Sujarweni, 2017) Analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini dan prediksi dimasa mendatang, analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan untuk dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut (Jumingan, 2011) Analisis laporan keuangan meliputi penelaah hubungan kecendrungan atau *trend* untuk mengetahui apakah posisi keuangan, hasil usaha, dan peningkatan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan pihak pengguna. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuanagan dan bagaimana perubahan usur itu dari tahun ke tahun.

Menurut (Dermawan Sjahrial, 2013) Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi atau jangkauan dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.

Menurut (Sugiono, 2016) Yang dimaksud analisis rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antra unsur-unsur dalam laporan keuangan. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Berdasarkan sumber datanya, dari mana rasio itu dibuat maka rasio-rasio dapat dibedakan menjadi :

1. Rasio-rasio neraca (*balance sheet ratio*), yaitu rasio-rasio yang datanya berasal dari pos-pos yang ada di neraca.
2. Rasio-rasio laba rugi (*income statement ratio*), yaitu rasio-rasio yang datanya berasal dari pos-pos laba rugi.
3. Rasio-rasio antar laporan (*inter statement ratio*), adalah gabungan dari pos-pos yang terdapat di neraca dan rugi laba.

Menurut (Prahadi, 2012) Analisa laporan keuangan adalah analisis yang dimanfaatkan secara khusus oleh pihak investor dan kreditor dalam keputusan investasi atau penyaluran dana. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan rasio perusahaan dengan industri. Untuk keputusan penyaluran kredit modal kerja dan keputusan penyaluran kredit investasi jenis rasio yang dibutuhkan berbeda.

Dapat disimpulkan analisa laporan keuangan adalah sistematisa suatu laporan keuangan atas berbagai bagiannya itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pemahaman arti secara keseluruhannya.

2.1.6 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Sujarweni, 2017) Tujuan analisis laporan keuangan antara lain :

1. Untuk mengetahui suatu posisi keuangan dalam satu periode tertentu, baik asset, kewajiban, modal maupun hasil usaha, yang telah dicapai untuk beberapa periode tertentu.

2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang akan menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang akan diambil kedepan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan yang terjadi saat ini.
4. Untuk melakukan koreksi kinerja manajemen kedepan apakah perlu perbaikan atau tidak.
5. Untuk digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang telah kita capai dan mereka capai.

Menurut (Sujarweni, 2017) Tujuan melakukan analisis laporan keuangan adalah untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dalam memberdaya seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut (Prahadi, 2012) Tujuan analisis laporan keuangan yaitu membantu pada waktu kita ingin membaca laporan keuangan dengan membandingkan proporsi pos-pos dilaporan keuangan. Dengan mengubah pos laporan keuangan menjadi persentase, maka ukuran perusahaan dalam asset maupun penjualan akan menjadi standar dalam bentuk persentase.

Menurut (Sugiono, 2016) Tujuan analisa laporan keuangan secara garis besar yaitu :

1. *Screening* (sarana informasi), analisa dilakukan hanya berdasarkan laporan keuangannya. Dengan demikian seorang analisa tidak perlu turun langsung kelapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisis.

2. *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. *Forecasting* (peramalan), analisa dapat juga digunakan untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang
4. *Evaluation* (evaluasi) analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan serta efesiensi.

Menurut (Dermawan Sjahrial, 2013) Tujuan analisis laporan keuangan :

1. Penyerangan (*screaning*)
Analisis dilakukan dengan melihat secara analitis untuk laporan keuangan dengan tujuan beberapa alternative analisis bisnis seperti investasi *merger* dan lain-lain. Dalam hal *screaning* setelah membaca dan memahami analisis keuangan diharapkan dapat menyaring aktifitas bisnis yang menggairah dimasa depan.
2. Peramalan (*forecasting*)
Analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang.
3. Diagnose (*diagnosis*)
Analisis dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah dalam manajemen khususnya dibidang operasi dan keuangan.
4. Penilaian (*evaluation*)
Analisis untuk menilai prestasi manajemen, operasi, keuangan dan lain-lain.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan tujuan analisa laporan keuangan dalam beberapa periode adalah menganalisis antara pos-pos yang ada dalam suatu laporan. Atau dapat pula dilakukan antara satu pos dengan laporan keuangan lainnya. Hal ini dilakukan agar lebih tepat dalam menilai kemajuan dan kinerja keuangan untuk periode selanjutnya.

2.1.7 Langkah – Langkah Dalam Menganalisis Laporan Keuangan

Menurut (Fahmi, 2017) Langkah-langkah analisis laporan keuangan sebagai berikut :

1. Tentukan tujuan yang akan analisis
2. Pelajari dimana bidang perusahaan bergerak dan hubungan iklim industri dan proyeksi pengembangan ekonomi.
3. Kembangkanlah pengetahuan mengenai perusahaan dan kualitas manajemen
4. Evaluasi laporan keuangan
 - a. Alat : laporan keuangan *common size* , rasio keuangan Utama analisis *trend*, analisis *structural*, dan perbandingan dengan industry pesaing.
 - b. Bidang utama : likuiditas jangka pendek, efisiensi usaha, struktur modal, dan solvensi jangka panjang, profitabilitas, rasio pasar dan analisis data segmen.
5. Ikhtisarkan temuan-temuan atas dasar suatu analisis dan ambil kesimpulan berkenaan dengan sasaran yang ditetapkan.

Menurut (Sugiono, 2016) Teknik-teknik yang digunakan serta tahapan yang digunakan dalam menganalisa laporan keuangan adalah :

1. *Spreading*, dengan tujuan untuk mengklasifikasikan kembali pos-pos dalam laporan keuangan untuk membuat standarisasi.
2. *Common size*, mengkonversikan satuan yang terdapat dalam laporan keuangan kedalam satuan persen.
3. Analisa rasio, untuk menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan. Teknik analisa ini sangat umum digunakan termasuk didalamnya digunakan teknik analisa *dopont system (return on equity concept)*.
4. Analisa arus kas, teknik analisa ini biasanya digunakan oleh pihak-pihak perbankan dalam menilai kelayakan kreditnya. Teknik ini berbeda dengan laporan arus kas, teknik ini benar-benar menguji kecukupan aliran dana yang terdapat di perusahaan.

Menurut (Subramanyam, 2010) Menyajikan analisis rasio untuk diterapkan pada tiga area penting analisa laporan keuangan sebagai berikut :

1. Analisis kredit (resiko)
 - a. Likuiditas untuk mengevaluasi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.
 - b. Struktur modal dan solvabilitas. Untuk menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang
2. Analisis profibilitas
 - a. Tingkat pengembalian atas investasi. Untuk menilai kompensasi keuangan kepada penyediaan pendanaan ekuitas dan hutang.
 - b. Kinerja operasi untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi.

- c. Pemanfaatan asset untuk menilai efektivitas dan intensitas asset dalam menghasilkan penjualan, disebut pula perputaran (*turnover*).

3. Valuasi

- a. Untuk mengestimasi nilai interinsik perusahaan (saham).

Untuk melakukan analisa laporan keuangan diperlukan langkah-langkah analisis yang tepat. Tujuan menentukan metode dan langkah-langkah yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu para pengguna hasil analisis tersebut dapat dengan mudah menilainya.

2.1.8 Pihak-Pihak Yang Berkepentingan Dalam Laporan Keuangan

Menurut (Fahmi, 2017) Ada beberapa pihak yang selama ini dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, yaitu :

- a. Kreditur

Kreditur adalah pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang (*money*), barang (*goods*) maupun dalam bentuk jasa (*service*).

- b. Investor

Investor adalah pihak yang membeli saham tersebut atau bahkan komisaris perusahaan. Seorang investor berkewajiban mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk berinvestasi, artinya dengan memahami kondisi keuangan perusahaan ia mendapatkan informasi-informasi keuangan.

- c. Akuntan *public*

Akuntan *public* adalah mereka yang ditugaskan melakukan audit pada sebuah perusahaan dan menjadi bahan audit akuntan *public* adalah laporan keuangan.

d. Karyawan perusahaan

Karyawan perusahaan merupakan orang yang terlibat secara penuh disuatu perusahaan. Dan secara ekonomi mereka berperan sangat besar secara pekerjaan dan penghasilan ditempat mereka bekerja telah begitu berperan dalam membantu kehidupannya.

e. Bapepam

Bapepam adalah badan pengawas pasar modal. Bapepam bertugas untuk mengamati dan mengamati setiap kondisi perusahaan yang *go public* termasuk berkewajiban tidak menerima dan mengeluarkan perusahaan yang dianggap tidak layak lagi untuk *go public*.

f. *Underwriter*

Underwriter adalah penjamin emisi bagi setiap perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya dipasar modal.

g. Konsumen

Konsumen adalah pihak yang menikmati produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Dari sudut marketing konsumen dibagi dua yaitu ada yang dimaksud dengan konsumen aktual dan konsumen potensial. Konsumen actual adalah konsumen yang loyal terhadap produk dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Konsumen potensial yaitu konsumen yang berpotensi menjadi konsumen actual. Sehingga konsumen yang loyal terhadap produk dan jasa memiliki ketergantungan yang tinggi kepada perusahaan.

h. Pemasok

Pemasok adalah mereka yang menerima order untuk memasok setiap kebutuhan perusahaan mulai hal yang dianggap kecil sampai yang besar yang mana semua itu dihitung dengan skala finansial.

i. Lembaga penilai

Lembaga penilai disini berasal dari berbagai latar belakang seperti GCG (*Good Corporate Governance*), WALHI (Wahana Lingkup Hidup), majalah, televisi, surat kabar, tabloid, dan lainnya yang membuat yang secara berkala membuat ranking perusahaan berdasarkan klasifikasi masing-masing.

j. Asosiasi perdagangan

Asosiasi perdagangan ini mencakup mulai dari KADIN (Kamar Dagang dan Industri) HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia) IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) asosiasi pertekstilan Indonesia dan lainnya. dimana organisasi menaungi berbagai perusahaan dan menjadi anggotanya dan setiap waktunya diadakan rapat tahunan atau berbagai pertemuan lainnya yang membahas berbagai hal yang menjadi hambatan dalam aktivitas bisnis yang dijalankan yang tidak terkecuali seperti terjadinya penurunan angka penjualan.

k. Pengadilan

Laporan keuangan yang dihasilkan dan disahkan oleh pihak perusahaan adalah dapat menjadi barang bukti pertanggungjawaban kinerja keuangan dan pertanggung jawaban dalam bentuk laporan keuangan tersebut nantinya akan menjadi subjek pertanyaan dalam pengadilan.

l. Akademis dan peneliti

Pihak akademik dan peneliti adalah mereka yang melakukan *research* terhadap sebuah perusahaan. Sehingga dengan begitu kebutuhan akan informasi sebuah laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan dengan mutlak, apalagi jika nanti penelitian itu dipublikasi ke berbagai jurnal dan media masa baik nasional maupun internasional.

m. Pemda

Pemerintah daerah adalah mereka yang memiliki hubungan kuat dengan kajian seperti akan lahirnya suatu perda (peraturan daerah) yang berkaitan dengan berbagai aspek, seperti aspek lingkungan.

n. Pemerintah pusat

Pemerintah pusat adalah dengan segala perangkat yang dimilikinya telah menjadi laporan keuangan perusahaan sebagai data fundamental acuan untuk melihat perkembangan pada berbagai sektor bisnis. Juga harus disadari terbentuknya angka-angka pada laporan keuangan tidak bisa dipungkiri dari regulasi dan deregulasi yang telah digulirkan.

o. Pemerintah asing

Pemerintah asing merupakan pihak yang mengamati perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di suatu Negara, dimana misalnya Negara tersebut memiliki keterkaitan perjanjian dagang.

p. Organisasi internasional.

Organisasi internasional disini seperti IMF (*International Monetary Fund*), WB (*World Bank*) ADB (*Asian Development Bank*) ASEAN, PBB dan lainnya. Mereka ini adalah yang ikut andil dalam tatanan dunia baru.

Menurut (Subramanyam, 2010) Analisis laporan keuangan memberikan petunjuk dalam beberapa hal, antara lain sebagai berikut :

a. Manajer

Memberikan petunjuk kepada manajer tentang perubahan strategi dalam kegiatan operasional, investasi dan pendanaan perusahaan.

b. Marger, akuisisi dan divestasi.

Dilakukan setiap kali perusahaan melakukan merestrukturisasi operasinya melalui marger, akuisisi, dan divestasi maupun *spin-off*.

c. Manajemen keuangan

Manajer harus mengevaluasikan dampak keputusan keuangan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

d. Direktur

Sebagai wakil pemegang saham terpilih, direktur bertanggung jawab untuk melindungi kepentingan pemegang saham dengan mengawasi secara berhati-hati aktivitas perusahaan.

e. Regulator (pembuat peraturan)

Alat analisis laporan keuangan untuk mengaudit laporan pajak dan memeriksa kewajaran jumlah yang dilaporkan.

f. Serikat kerja

Teknik analisis laporan keuangan memberikan manfaat bagi serikat kerja dalam negosiasi tawar menawar secara kolektif.

g. Pelanggan

Teknik analisis digunakan untuk menunjukkan profitabilitas pemasok bersama

dengan jangkauan keuntungan pemasok dari transaksi yang saling menguntungkan.

2.1.9 Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Jumingan, 2011) Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang memberikan gambaran hubungan antar suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara suatu unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana secara terperinci. Secara individual rasio itu kecil artinya, kecuali jika dibandingkan dengan rasio standar yang layak dijadikan dasar perbandingan. Apabila tidak ada standar yang dipakai untuk dasar perbandingan dari penafsiran rasio-rasio perusahaan, maka penganalisis tidak dapat menyimpulkan apakah rasio-rasio itu menunjukkan kondisi yang menguntungkan atau merugikan.

Menurut (Sujarweni, 2017) Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis suatu laporan keuangan dengan cara membandingkan suatu akun dengan akun lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Analisis laporan keuangan ini dimaksud untuk mengetahui hubungan antar akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun laba rugi. Analisis rasio keuangan menunjukkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan.

Menurut (Prahadi, 2012) Analisis rasio keuangan adalah analisis yang populer dilakukan. Dibalik istilah-istilah rasio terdapat beberapa asumsi yang

perlu dipenuhi seperti pemahaman laporan keuangan secara komprehensif. Rasio keuangan akan membantu memahami laporan keuangan dengan baik.

Dari pengertian tersebut analisis rasio keuangan adalah suatu analisis yang paling populer dan banyak digunakan. Sebuah rasio harus mengacu pada hubungan ekonomis yang penting. Suatu analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

2.1.10 Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Menurut (Prahadi, 2012) Ada beberapa cara mengelompokkan rasio keuangan. Walaupun demikian tidak ada keseragaman dalam klasifikasi. Rasio keuangan dapat diklasifikasi sebagai berikut :

a. Rasio aktivitas

Rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memutar dana.

b. Rasio likuiditas

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

c. Rasio profitabilitas

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

d. Rasio solvabilitas

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

e. Ukuran perusahaan

Rasio ini mengaitkan antara kondisi internal perusahaan dengan persepsi pasar.

Menurut (Sujarweni, 2017) Ada beberapa rasio keuangan, yaitu :

1. Rasio Likuiditas

- a. *Current Ratio* (rasio lancar)
- b. *Quick Ratio* (rasio cepat)
- c. *Cash Ratio* (rasio lambat)
- d. *Working Capital to Total Asset Ratio*

2. Rasio Solvabilitas

- a. *Total Debt to Equity Ratio* (rasio hutang terhadap ekuitas)
- b. *Total Debt to Asset Ratio* (rasio hutang terhadap total aktiva)
- c. *Long Term Debt to Equity Ratio*
- d. *Time Interest to Earned Ratio*

3. Rasio aktivitas

- a. *Total Asset Turnover*
- b. *Receivable Turnover*
- c. *Average Collection Periode*
- d. *Inventory Turnover*
- e. *Working Capital Turnover*

4. Rasio profitabilitas

- a. *Gross Profit Margin*
- b. *Net Profit Margin*
- c. *Earning Power of Total Investment*

d. *Rate or Return for the Owners*

e. *Net Earning Power Ratio*

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan rasio profitabilitas dan aktifitas. Dimana rumus-rumus rasio aktivitas sebagai berikut :

1. Ratio aktivitas

Menurut (Sujarweni, 2017) Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bisa berupa investor maupun bank.

a. *Total Asset Turnover*

Yaitu kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu. Atau kemampuan modal yang diinvestasi untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

sumber : (Sujarweni, 2017)

b. *Receivable Turnover*

Yaitu kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata - Rata}}$$

sumber : (Sujarweni, 2017)

c. *Working Capital Turnover*

Yaitu kemampuan modal kerja (neto) berputar dalam satu periode siklus kas (cash cycle) dari perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rasio yaitu:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

sumber : (Sujarweni, 2017)

d. *Inventory Turnover*

Menurut (Sugiono, 2016) Rasio yang menunjukkan berapa kali persediaan dapat berputar dalam setahun. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka semakin cepat dana yang tertanam dalam persediaan berputar kembali menjadi uang kas.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga pokok Persediaan}}{\text{Persediaan}}$$

sumber : (Sujarweni, 2017)

e. *Payable Turnover*

Menurut (Sugiono, 2016) Rasio yang menunjukkan berapa kali hutang usaha dapat berputar dalam setahun. Rasio ini membandingkan antara pembelian kredit dengan hutang usaha, namun dalam kondisi yang ada kita sulit mendapatkan informasi hanya mengenai pembelian kredit, sehingga yang digunakan adalah harga pokok penjualan (HPP).

$$\text{Payable Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Hutang Usaha}}$$

sumber : (Sujarweni, 2017)

f. *Net Fixed Asset Turnover*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva tetap bersih untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Net Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

sumber : (Sujarweni, 2017)

2. Rasio Profitabilitas

Menurut (Sujarweni, 2017) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai tingkat imbalan perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur sebesar apa kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan aktiva maupun laba dan modal sendiri.

a. *Gross Profit Margin* (margin laba kotor)

Merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan. Rasio ini memberikan gambaran laba kotor yang dicapai dari sejumlah penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

sumber : (Sujarweni, 2017)

b. *Net Profit Margin* (margin laba bersih)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan jumlah penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

sumber : (Sujarweni, 2017)

c. *Earning Power of Total Investment (Rate of Return on Total Asset)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal perusahaan yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto laba bersih. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

sumber : (Sujarweni, 2017)

d. *Rate of Return for the Owners* (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan dari modal sendiri untuk memperoleh keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

sumber : (Sujarweni, 2017)

e. *Net Earning Power Ratio* (ROI)

Merupakan kemampuan dari modal perusahaan yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk memperoleh keuntungan netto. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Laba Netto Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

sumber : (Sujarweni, 2017)

2.1.11 *Dupont System*

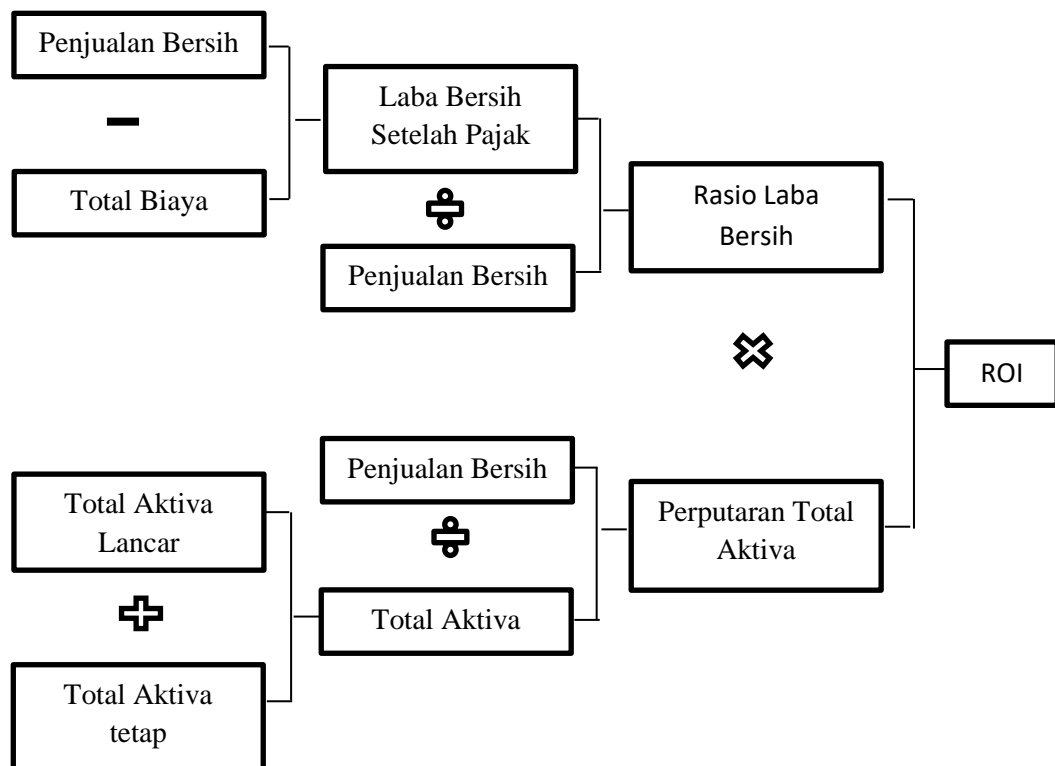
Menurut (Dermawan Sjahrial, 2013) *Dupont system* adalah seseorang pengusaha sukses dan terkenal yang memiliki produk *dupont* yang sangat berkualitas dan laris terjual dipasar. Analisis laporan keuangan *dupont* sangat terintegrasi dengan sasaran utamanya adalah pengambilan investasi (*Return on Investment/ROI*). Analisis rasio diharuskan untuk dapat mengelompokan dan mengklasifikasikan pos-pos laporan neraca (aktiva, kewajiban dan modal), serta laporan laba-rugi (pendapatan dan beban).

Menurut (Purwanti, 2013) Analisis keuangan *dupont* banyak dipakai oleh perusahaan-perusahaan *Multi National Corporation* (MNC) yang mempunyai cabang usaha diseluruh dunia system tersebut bertujuan untuk mempermudah pengendalian bisnis melalui dua dimensi yaitu :

1. *Operating Profit Margin* (laba operasi terhadap penjualan)
2. *Asset Turnover* (perputaran harta, penjualan terhadap harta.)

Menurut (Kertahadi, 2015) *Dupont System* memperlihatkan bagaimana hutang, perputaran aktiva dan profit margin dikombinasikan untuk menentukan *return on equity*. Berikut ini adalah kerangka analisis *dupont system* :

Gambar 2.1
Kerangka Return On Investment *Dupont*



Sumber: (Dermawan Sjahrial, 2013)

Menurut (Sugiono, 2016) Analisa kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen atau merupakan suatu catatan hasil yang dicapai dari fungsi suatu aktivitas tertentu selama satu periode waktu tertentu. Rasio yang digunakan dalam *dupont system* adalah adalah sebagai berikut:

a. *Asset Turnover*

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatur seluruh asset/ investasi untuk menghasilkan penjualan netto.

b. *Net Profit Margin (Return On Sales)*

Menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.

c. *Return On Investment (Return On Asset)*

Rasio ini menilai tingkat pengembalian dari bisnis atas keseluruhan modal perusahaan yang ada.

d. *Asset Leverage*

Sering juga dimaksud dengan pengganda ekuitas menunjukkan seberapa besar modal atau ekuitas dibandingkan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

e. *Return on Equity*

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh modal yang ada. ROE dalam *dupont system* dihitung dengan mengalikan ROI dengan equity.

Dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROI = \text{Net Profit Margin} \times \text{Asset Turnover}$$

Sumber :(Sugiono, 2016)

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber :(Sugiono, 2016)

Jika perusahaan mendanai hanya dengan modal sendiri, maka ROI= ROE karena total aktiva sama dengan total ekuitas. Tetapi jika perusahaan

menggunakan hutang, maka $ROE > ROI$. Efek penggunaan hutang terhadap ROE digambarkan oleh equity sebagai berikut:

$$ROE = ROI \times Equity\ Multiplier$$

Sumber :(Sugiono, 2016)

$$\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times [1 + Financial\ leverage]$$

Sumber :(Sugiono, 2016)

$$\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times \frac{Total\ Aktiva}{Total\ Ekuitas}$$

Sumber :(Sugiono, 2016)

Dengan menggunakan kedua persamaan tersebut, maka kita dapat formula *dupont* sebagai berikut:

$$ROE = NPM \times ATO \times EM$$

Sumber :(Sugiono, 2016)

$$\frac{laba\ bersih}{total\ ekuitas} = \frac{laba\ bersih}{penjualan\ bersih} \times \frac{penjualan\ bersih}{total\ aktiva} \times \frac{total\ aktiva}{total\ ekuitas}$$

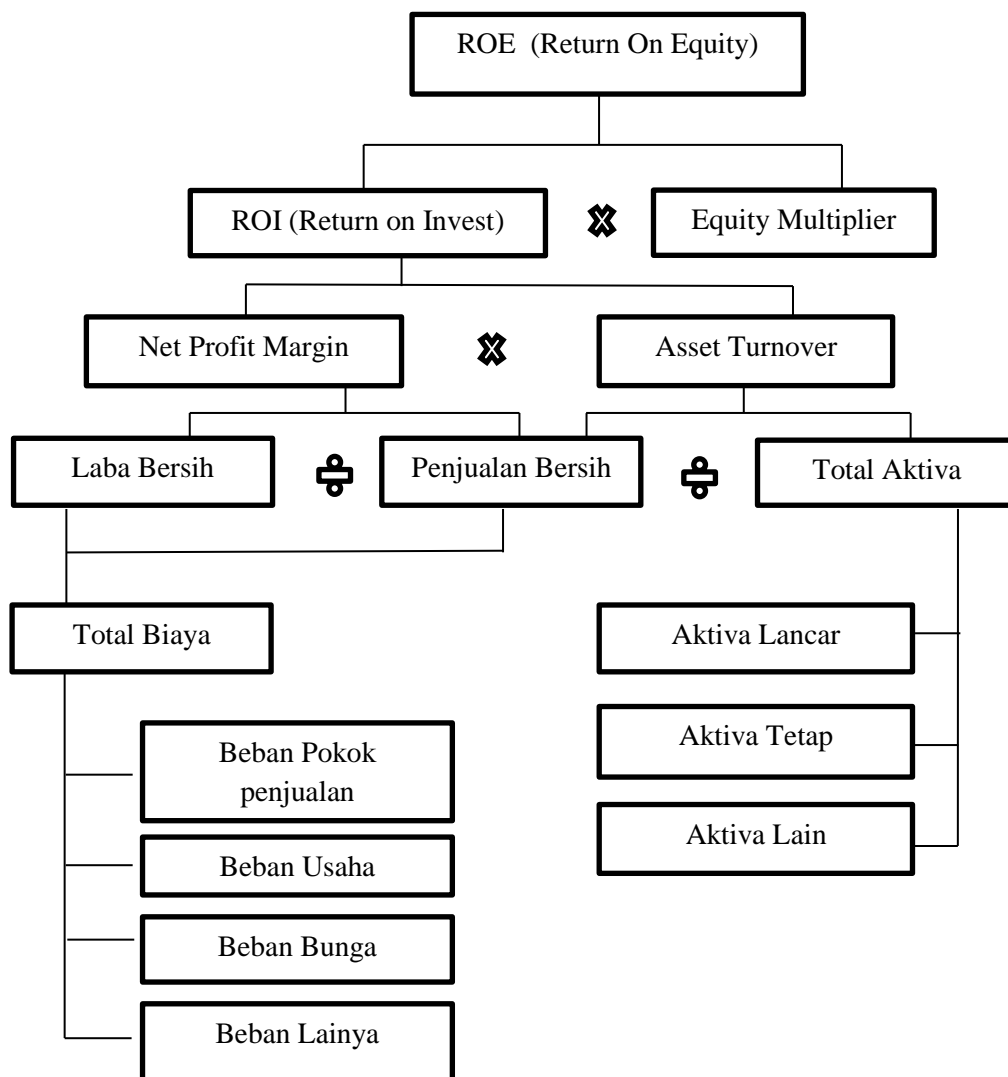
Sumber :(Sugiono, 2016)

Melalui *dupont system* diharapkan dapat diketahui penyebab dari ketidakefisiensinya suatu perusahaan yang berasal pada laporan keuangannya. Untuk lebih jelas gambaran dari *dupont system* dapat dilihat pada diagram dibawah. Dimana akan ditunjukkan bahwa untuk meningkatkan ROE manajemen

perusahaan dapat meningkatkan rasio dari laba bersihnya (*Net Profit Margin*), *Asset Turnover*, dan *Equity*.

Gambar 2.2

Kerangka Return On Equity *dupont*



Sumber : (Sugiono, 2016)

Kesimpulannya menurut (Sugiono, 2016) *Dupont system* memberikan suatu kerangka analisa yang menghubungkan berbagai macam rasio, yaitu menghubungkan mata rantai *Net Profit Margin* (yang mengukur profitabilitas)

dengan *asset turnover* (yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan).

2.1.12 Keunggulan *Dupont System*

Menurut (Sugiono, 2016) *system dupont* memiliki keunggulan seperti *Return On Equity* (ROE) menjadi tiga bagian :

1. Komponen laba penjualan (*Net Profit Margin*)

Dapat ditingkatkan dengan menaikkan harga dan meminimalkan biaya. Agar dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi maka produk atau jasa yang dihasilkan harus memiliki nilai tambah yang tinggi, sedangkan biaya dapat diminimalkan dengan efisiensi.

2. Komponen efisiensi aktiva (*Asset Turnover*)

Dapat ditingkatkan dengan meningkatkan penjualan dengan mengurangi investasi dengan masa aktiva yang kurang produktif. Dalam peningkatan penjualan sebaliknya dijaga jangan sampai mengorbankan tingkatan laba bersih.

3. Penggunaan komponen leverage

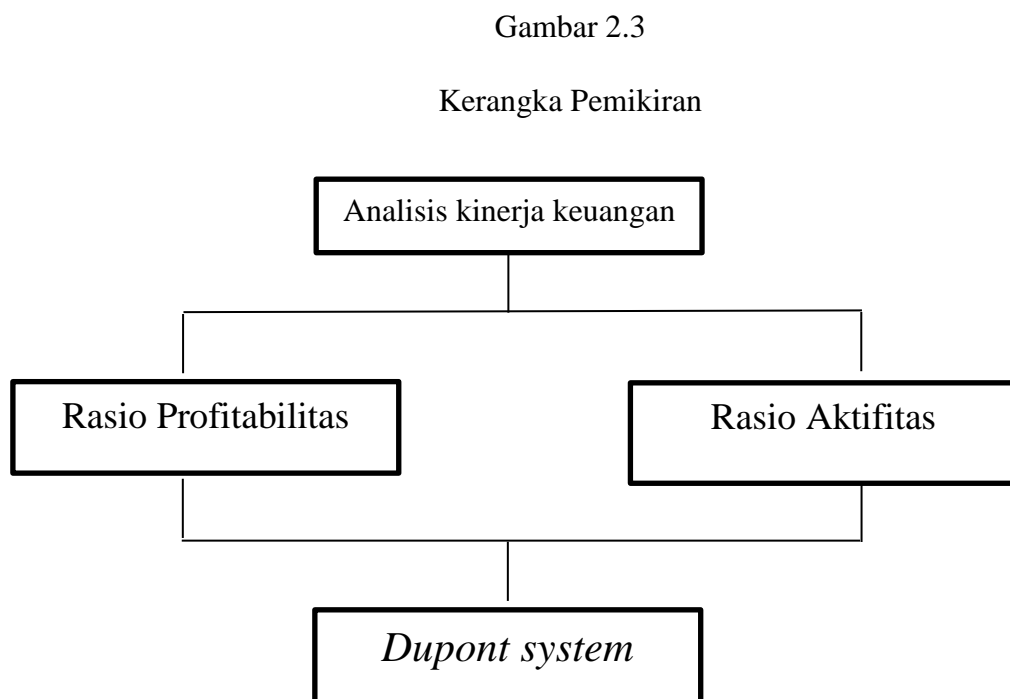
Ekuitas yang tinggi selain meningkatkan ROE juga meningkatkan resiko keuangan perusahaan. Meningkatnya resiko perusahaan dapat mengakibatkan biaya bunga lebih tinggi dan harga saham turun. Oleh karena itu ekuitas harus diupayakan pada posisi yang seoptimal mungkin.

Menurut (Kertahadi, 2015) Kelebihan *Dupont System* adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva.
- b. Dapat digunakan untuk menilai profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat diketahui produk mana yang baik.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran permasalahan atau gejala yang terjadi dalam penelitian. Penelitian dilakukan untuk mencari kebenaran data atau masalah yang ditemukan dalam perusahaan yang diteliti. Untuk membandingkan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang sedang atau akan dilakukan. Untuk mendukung penelitian ini maka penulis memaparkan Kerangka pemikiran penelitian ini sebagai berikut:



Sumber : Olahan peneliti

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu :

1. (Topowijono, 2015) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.23 No.1 Juni 2015 dengan judul “ANALISIS DU PONT SYSTEM SEBAGAI SALAH SATU ALAT MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN” hasil penelitiannya adalah sistem kinerja keuangan PT. Bentoel II Tbk (RMBA) cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan berada di bawah rata-rata industri, hal ini berpengaruh ROE dan ROI. ROE menurun dari tahun ke tahun dan berada di bawah rata-rata industri rokok yang disebabkan oleh ROI rendah dan *Debt Ratio* (DR) tinggi. Rendahnya ROI dipengaruhi NPM dan TATO yang cenderung menurun dari tahun ke tahun dan berada di bawah rata-rata industri. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa kinerja dalam memperoleh keuntungan kurang baik. Kinerja keuangan untuk PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP) meningkat dari tahun ke tahun dan berada di atas rata-rata industri. ROE meningkat dan berada di atas rata-rata industri, yang disebabkan oleh ROI tinggi dan *Debt Ratio* (DR) rendah. Besarnya ROI dipengaruhi oleh NPM dan TATO yang mengalami kenaikan dan berada di atas rata-rata industri rokok, dapat dinyatakan bahwa kinerja Sampoerna dalam memperoleh keuntungan bersih semakin baik. Kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) adalah relatif stabil dan terletak di bawah rata-rata industri, yang mempengaruhi ROE dan ROI. Dimana nilai ROE relatif stabil dan berada di atas rata-rata industri karena ROI dan *Debt Ratio* (DR) cukup rendah. ROI ditandai oleh NPM dan TATO, NPM

relatif stabil dan berada di atas rata-rata industri, sedangkan TATO menurun dan terletak di bawah rata-rata industri rokok. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan cukup baik dalam memperoleh laba bersih.

2. (Kertahadi, 2015) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 2 No. 1 Februari 2015 dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN DU PONT SYSTEM” dengan hasil penelitian yaitu ROE PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk yang fluktuatif selama lima tahun menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan masih kurang baik dalam mengatur pengelolaan modal sendiri untuk memperoleh laba. ROE yang cenderung menurun ini disebabkan oleh, inefisiensi pada total cost yang meningkat dan tidak diimbangi dengan peningkatan EAT, sehingga mengakibatkan NPM yang berfluktuasi selama lima tahun terakhir. Inefisiensi juga terjadi pada total aset, yaitu meningkat yang tidak diimbangi dengan peningkatan nilai sales, sehingga mengakibatkan keadaan TATO yang fluktuatif. NPM dan TATO yang berfluktuatif ini mengakibatkan menurunnya ROI, yang tentunya juga mengakibatkan ROE yang berfluktuasi. Selain itu, ROE yang berfluktuasi juga dikarenakan inefisiensi total aset yang meningkatnya tidak diimbangi oleh peningkatan total modal, sehingga berdampak pada meningkatnya Multiplier Equity, yang mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan dana eksternal (hutang).
3. (Saifi, 2012) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 14 No. 1 Maret 2012 dengan judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM DU PONT

SYSTEM SEBAGAI DASAR UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN” hasil penelitiannya adalah *return on investment* selama periode 2010 sampai dengan 2012 relatif kecil dan mengalami penurunan. Penurunan ROI mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen perusahaan menurun dalam melaksanakan pengelolaan aktivitya untuk mendapatkan laba operasi. *return on equity* selama periode 2010 sampai dengan 2012 sangat kecil, *return on equity* mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir, Turunnya ROE mengindikasikan bahwa tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan menurun.

4. (Kadek, 2014) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 6 No. 2 Februari 2014 dengan judul “ ANALISIS KOMPARATIF KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH KONVERSI KE IFRS” hasil penelitiannya adalah Berdasarkan hasil perhitungan maupun hasil komparasi rasio keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebelum konversi IFRS dengan periode setelah konversi IFRS diperoleh simpulan sebagai berikut: Terdapat perbedaan kinerja bank Mandiri yang dinilai dari *loan to assets ratio*, *return on assets* serta *debt to equity ratio* antara periode *before* konversi IFRS dengan periode *after* konversi IFRS. Perbedaan kinerja antara periode sebelum konversi IFRS dengan periode setelah konversi IFRS disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut: penerapan prinsip penilaian *assets* yang menggambarkan *basis fair value* atau nilai wajar untuk periode setelah

konversi IFRS, metode pengakuan biaya *reasearch* dan *development* yang tidak dikapitalisasi lagi.

5. (Wijayangka, 2014) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 14 No. 2 Agustus 2014 dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR AKIBAT KRISIS KEUANGAN AMERIKA” hasil penelitiannya adalah Penelitian ini berhasil menemukan adanya kemajuan kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan *employee downsizing* jika dilihat menggunakan rasio *return on assets* (ROA). Sedangkan jika dilihat melalui rasio *net profit margin* (NPM) dan *return Oon equity* (ROE) penelitian ini mengungkap adanya kemunduran kinerja keuangan perusahaan setelah perusahaan melakukan *employee downsizing*. *Net profit margin* Rata-rata *net profit margin* dari seluruh perusahaan sesudah melakukan *downsizing* mengalami penurunan dari -3,91% menjadi -21,95%. *Return on assets* rata-rata *return on assets* sesudah melakukan *downsizing* mengalami peningkatan dari 0,16% menjadi 6,60%. Peningkatan yang terjadi pada variabel ROA dapat mengindikasikan adanya efek yang positif dari adanya penerapan *downsizing* pada kinerja keuangan perusahaan. Efek positif ini memperlihatkan adanya kondisi yang baik bagi perusahaan dimana dengan pelaksanaan *downsizing* tersebut menyebabkan perusahaan mampu meningkatkan laba bersih sehingga mampu meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan. *Return on equity* rata-rata *return on equity* dari seluruh perusahaan sesudah melakukan *downsizing* mengalami penurunan dari 1,52% menjadi -6,16%.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang memfokuskan pada pemahaman fenomena dari kesalahan secara partisipan secara deskriptif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu berupa lisan atau kata tertulis dari seseorang subjek yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli yang tidak diubah serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Menurut (Sugiyono, 2012) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menunjukkan suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat keputusan atau kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono, 2012) Menjelaskan lagi metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yaitu untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena social tertentu yang bertujuan untuk menyajikan gambaran jelas mengenai suatu kelompok, atau sebuah proses hubungan dalam bentuk verbal atau *numeric*. Dengan metode ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kinerja keuangan PT Suryamas Dutamakmur Tbk dengan menggunakan *dupont system*.

3.2 Jenis Data

Jenis data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. (Sugiyono, 2012).

Jenis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data skundernya yaitu catatan dokumentasi perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan PT Suryamas Dutamakmur Tbk dari tahun 2011-2018 sehingga jumlah tahun penelitian ini selama 8 tahun yang bersumber dari www.idx.com serta data yang diperoleh dari buku perpustakaan dan artikel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Ridwan, 2010) Teknik pengumpulan data adalah alat dan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dengan kata lain prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. (Narbuko, 2016). Penulis melakukan melakukan pengamatan

penelitian berdasarkan laporan keuangan PT Suryamas Dutamakmur Tbk di situs www.idx.com.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan bertujuan untuk memperdalam pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti, menegaskan kerangka teoritis, menghindari terjadinya pengulangan dari suatu penelitian sehingga dapat dihindari pemborosan mengenai waktu, tenaga dan biaya.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Menurut (Sugiyono, 2012) Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Maksudnya, dalam analisis data penelitian ikut terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teory yang digunakan. Seperti yang dijelaskan (Supriyati, 2011) metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pengolahan data yaitu:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode untuk kegiatan analisis.
2. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan disesuaikan rasio secara cermat.

3. Memberikan interpretasi hasil terhadap perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
4. Memberikan rekomendasi atau saran yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan aktivitas. Dengan uraian sebagai berikut :

1. Ratio aktivitas

Menurut (Sujarweni, 2017) Ratio aktivitas adalah ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bisa berupa investor maupun bank.

a. *Total Asset Turnover*

Yaitu kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu. Atau kemampuan modal yang diinvestasi untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber :(Sujarweni, 2017)

2. Rasio Profitabilitas

Menurut (Sujarweni, 2017) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai tingkat imbalan perolehan (keuntungan atau laba) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan

memperoleh keuntungan dalam hubungan dengan penjualan aktiva maupun laba dan modal sendiri.

a. *Net Profit Margin* (margin laba bersih)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak perusahaan lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih}$$

Sumber :(Sujarweni, 2017)

b. *Rate or Return for the Owners* (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}$$

Sumber :(Sujarweni, 2017)

c.. *Net Earning Power Ratio* (ROI)

Merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Laba Netto Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber :(Sujarweni, 2017)

Jika perusahaan mendanai hanya dengan modal sendiri, maka ROI= ROE karena total aktiva sama dengan total ekuitas. Tetapi jika perusahaan menggunakan hutang, maka ROE > ROI. Efek penggunaan hutang terhadap ROE digambarkan oleh equity sebagai berikut:

$$ROE = ROI \times \text{Equity Mulplier}$$

Sumber :(Sugiono, 2016)

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times [1 + \text{Financial leverage}]$$

Sumber :(Sugiono, 2016)

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber :(Sugiono, 2016)

Dengan menggunakan kedua persamaan tersebut, maka kita dapat formula *dupont* sebagai berikut:

$$ROE = NPM \times ATO \times EM$$

Sumber :(Sugiono, 2016)

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva}} \times \frac{\text{total aktiva}}{\text{total ekuitas}}$$

Sumber :(Sugiono, 2016)

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan Sjahrial. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). Jakarta: mitra wacana media.
- Fahmi. (2013). *Analisis kinerja keuangan*. Jakarta: salemba empat.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*. (D. Handi, Ed.). Bandung: ALFABETA,CV.
- Fitrah, E. (2014). *Menyusun laporan keuangan*. (Feri Husain, Ed.). Jakarta: Niaga Swadaya.
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan pendekatan rasio keuangan*. Yogyakarta: PT BUKU SERU.
- Jumingan. (2011). *analisis laporan keuangan* (keempat). Jl. Sawo Raya No.18 Jakarta 13220: PT Bumi Aksara.
- Kadek. (2014). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia laporan keuangan bagi para pemangku kepentingan . Sehingga , hal ini memerlukan suatu internasional atau mengglobal .. Hal ini didukung oleh kebijakan konversi akuntansi dari, 2, 274–286.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (ke 6). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Depk.
- Kertahadi. (2015). DU PONT SYSTEM (Studi Pada PT . Semen Indonesia (Persero), Tbk Periode 2009-2013), 2(1), 1–10.

- Narbuko. (2016). *Metodologi Penelitian* (15th ed.). Jl. Sawo Raya No.18 Jakarta 13220.
- Prahadi, T. (2012). *Memahami laporan keuangan sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM.
- Purwanti, A. (2013). *Akuntansi Manajemen* (3rd ed.). Jakarta: mitra wacana media.
- Ridwan. (2010). *Skala penelitian Variabel-variabel penelitian*. Jakarta: ALFABETA,CV.
- Saifi. (2012). UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada PT . Nippon Indosari Corpindo , Tbk yang Terdaftar Pada BEI, 12(1).
- Subramanyam. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Jakarta: salemba empat.
- Sugiono, A. (2016). *analisis laporan keuangan*. Jakarta: pt grasindo.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi penelitian Kuantitatif kualitatif dan RnD*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: pustaka baru press.
- Sulistiyowati, L. (2010). *Memahami laporan keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Supriyati. (2011). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen sumberdaya manusia* (pertama). Jakarta: Rencana Prenanda Media grup.

Topowijono. (2015). Analisis du pont system sebagai salah satu alat mengukur kinerja keuangan perusahaan, 23(1).

Wijayangka. (2014). KEUANGAN AMERIKA, 14(2).

CURICULUM VITAE



Nama : Ainun Naszirah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Batu, 03-02-1997
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Email : ainunnaszirah@yahoo.com
No Hp : 081268258891
Alamat : Jl. Haji Ungar Lr.Seribu No.04
Pekerjaan : Belum Bekerja
Pendidikan : SD Negri 014 P.Pacitan
SMP Negri 2 Kundur
SMK BUDHI MULIA Kundur
STIE PEMBANGUNAN Tanjungpinang